



LAPORAN KINERJA KECAMATAN TARAKAN TIMUR KOTA TARAKAN TAHUN 2025

**PEMERINTAH KOTA
TARAKANKALIMANTAN
UTARA**



LAPORAN KINERJA KECAMATAN TARAKAN TIMURKOTA TARAKAN TAHUN 2025

**PEMERINTAH KOTA
TARAKANKALIMANTAN
UTARA**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Tahun 2025 dapat disusun sesuai waktu yang ditentukan.

Penyusunan LKIP dimaksudkan untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Pemerintah Kota Tarakan kepada para pemangku kepentingan atas amanah yang diberikan dalam pengelolaan seluruh sumber daya untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah tahun 2025. Tujuan penyusunan LKIP untuk memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang direncanakan dan kinerja yang dicapai, sehingga dapat digunakan perbaikan untuk peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

Teknis penyusunan LKIP mengacu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKIP Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Tahun 2025 ini terdiri dari 4 Bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan; memuat Latar Belakang, Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Kecamatan Tarakan Timur, Sumber Daya Aparatur dan Isu Strategis

Bab II Perencanaan Kinerja; memuat Visi, Misi, Tujuan Pembangunan Daerah, Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan Indikator Kinerja Utama.

Bab III Akuntabilitas Kinerja; memuat Pengukuran Kinerja, Analisis Pengukuran Kinerja, Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran dan Penghargaan.

Bab IV Penutup.

Kami mengucapkan terima kasih atas peran aktif segenap jajaran aparat pemerintah daerah dalam penyusunan LKIP dan dukungan instansi lain serta masyarakat atas pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

daerah selama tahun 2025. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ridho, sehingga upaya mewujudkan Masyarakat Tarakan yang lebih Sejahtera, Mandiri dan Berbudaya dapat lebih cepat tercapai.

Wassalaamu’alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Tarakan, Februari 2026
Camat,



Boby Deen Marten, S.T, M.Pd,Si
Pembina Tingkat I /IVb
NIP. 197306222005021005



IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2025 merupakan tahun kelima dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029. Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029, selain mengacu pada Indikator Kinerja Utama, terdapat 1 (satu) visi, 3 (tiga) misi, 1 (satu) tujuan, 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja.

Capaian kinerja Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Tahun 2025 yang merupakan capaian kinerja tahun kelima Perubahan RENSTRA Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029, berdasarkan realisasi pencapaian indikator kinerja sasaran sebesar **96,04%**. Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja Perubahan RENSTRA Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan yang diperjanjikan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp.18.164.699.155,18,- dengan realisasi anggaran terkait pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Tarakan Timur tahun 2025 adalah sebesar Rp.17.016.250.204,- atau 93,68 %.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum Kecamatan Tarakan Timur telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran- sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 3 sasaran yang mencakup 3 indikator sasaran, diketahui bahwa Rata-rata realisasi **capaian kinerja tahun 2025 mencapai 96,04% atau bermakna tinggi.**

Dengan melihat capaian kinerja tersebut, dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh program kegiatan dengan tetap mengacu pada sasaran dan tujuan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029 dalam rangka penyempurnaan kinerja yang lebih baik. Hasil evaluasi tersebut ditujukan sebagai bahan rujukan yang efektif bagi upaya perbaikan berkesinambungan serta optimalisasi kinerja Kecamatan Tarakan Timur sebagai bagian dari upaya pembangunan Kota Tarakan sekarang dan masa datang.

**Tim Penyusun LKIP
Kecamatan Tarakan Timur Tahun
2025,**



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Aparat Pemerintah.....	4
D. Isu Strategis Kecamatan Tarakan Timur	6
BAB II	
PERENCANAAN KINERJA	9
A. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Tarakan Timur	11
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	13
C. Indikator Kinerja Utama	17
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Pengukuran Kinerja	20
B. Analisis Pengukuran Kinerja	22
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran	40
BAB IV	
PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Tindak lanjut rekomendasi	42



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ASN di Lingkungan Kecamatan Tarakan Timur.....

Tabel 1.2 Data ASN Berdasar Pangkat dan Golongan

Tabel 1.3 Data ASN Berdasar Jabatan yang Ada

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Tahun 2025-2029.....

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025.....

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama Renstra Tahun 2025-2029

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025.....

Tabel 3.2 Predikat Nilai Capaian Kinerja Tahun 2025.....

Tabel 3.3 Kategorisasi Mutu Pelayanan.....

Tabel 3.4 Capaian Indikator 1 (Satu) Tahun Keempat (2025).....

Tabel 3.5 Capaian Indikator 2 (Dua) Tahun Keempat (2025).....

Tabel 3.6 Capaian Indikator 3 (Tiga) Tahun Keempat (2025)

Tabel 3.7 Capaian Indikator 4 (Empat) Tahun Keempat (2025).....

Tabel 3.8 Capaian Indikator 5 (Lima) Tahun Keempat (2025).....

Tabel 3.9 Capaian Indikator 6 (Enam) Tahun Keempat (2025).....

Tabel 3.10 Capaian Indikator 7 (Tujuh) Tahun Keempat (2025)

Tabel 3.11 Capaian Indikator 8 (Delapan) Tahun Keempat (2025).....

Tabel 3.12 Capaian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Tarakan Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktifitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi proses penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta revaluasi dan evaluasi kinerja.

Tujuan Sistem AKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Kecamatan Tarakan Timur yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah, dalam menyelenggarakan SAKIP telah menyusun dan menetapkan : (1) rencana strategis selama 5 tahun berupa Perubahan Rencana Strategis Kecamatan Tarakan Timur 2025-2029; (2) rencana kerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025, dan (3) Perjanjian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan Tahun 2025 yang memuat perencanaan kinerja dan akuntabilitas kinerja.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Tarakan No. 86 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan mempunyai tugas dan kewajiban meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan.

Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan mempunyai fungsi :

1. Perumusan Kebijakan teknis bidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum di wilayahnya sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah Daerah
2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang tata pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum.
3. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
4. Pelaksanaan pelayanan umum

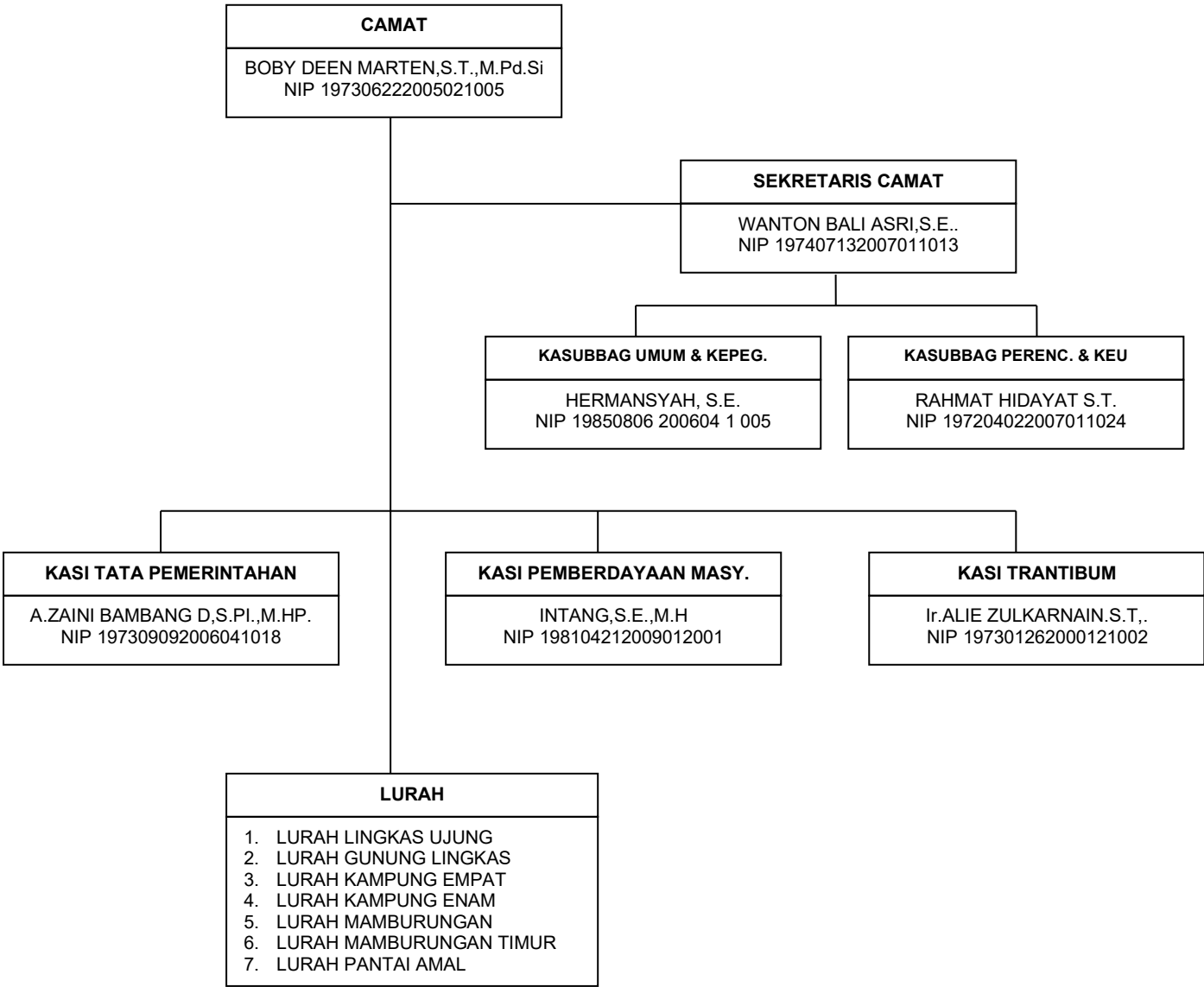
- 5. Pembinaan kelompok jabatan fungsional
- 6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan dipimpin oleh seorang Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :

- a. Sekretariat; yang terdiri atas
 - 1. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
 - 2. Kasubbag Perencanaan dan Keuangan
- b. Seksi Tata Pemerintahan;
- c. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- d. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum; dan
- e. Kelurahan.

Gambar 1.1

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KECAMATAN TARAKAN TIMUR**



Sumber : Bagian Umum & Kepegawaian, Desember 2025

C. Aparat Pemerintah

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelayan masyarakat, maka Kecamatan Tarakan Timur wajib didukung oleh SDM yang handal dan berkualitas. Sebagai salah satu unit kerja yang akan melahirkan berbagai kebijakan untuk Pemerintah Daerah, maka SDM merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Kecamatan Tarakan Timur.

Aparat Pemerintah yang ada di Kecamatan Tarakan Timur dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

TABEL 1.1
DATA KOMPOSISI SDM DI LINGKUNGAN KECAMATAN TARAkan TIMUR
PEMERINTAH KOTA TARAkan
PER DESEMBER 2025

NO	BAGIAN/BIDANG	JUMLAH ASN	L	P	TINGKAT PENDIDIKAN						
					SLTP	SLTA	D-3	D-4	S1	S2	S3
1	PNS Kecamatan Tarakan Timur	21 orang	14	7	0	2	1	0	15	3	0
2	PNS Kel. Lingkas Ujung	10 orang	6	4	0	3	0	0	7	0	0
3	PNS Kel. Gunung Lingkas	12 orang	4	8	0	3	2	0	7	0	0
4	PNS Kel. Kampung Empat	11 orang	7	4	0	4	1	0	6	0	0
5	PNS Kel. Kampung Enam	13 orang	6	7	0	4	1	0	8	0	0
6	PNS Kel. Mamburungan	14 orang	7	7	0	4	1	0	9	0	0
7	PNS Kel. Mamburungan Timur	9 orang	6	3	0	2	0	0	7	0	0
8	PNS Kel. Pantai Amal	11 orang	11	0	0	4	0	0	7	0	0
9	Honorer Kecamatan dan Kelurahan se Kec. Tartim	26 orang	15	11	3	18	2	0	5	0	0
	TOTAL	127 Orang	76	51	3	44	8	0	71	3	0

Sumber : Bagian Umum & Kepegawaian, Desember 2025

TABEL 1.2
DATA APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN KECAMATAN TARAKAN TIMUR
BERDASARKAN PANGKAT DAN GOLONGAN
PER DESEMBER 2025

NO	BAGIAN/BIDANG	GOLONGAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1	Kecamatan Tarakan Timur	0	0	17	2	19
2	Kel. Lingkas Ujung	0	1	9	0	10
3	Kel. Gunung Lingkas	0	0	12	0	12
4	Kel. Kampung Empat	0	2	9	0	11
5	Kel. Kampung Enam	0	1	12	0	13
6	Kel. Mamburungan	0	2	14	0	16
7	Kel. Mamburungan Timur	0	1	8	0	9
8	Kel. Pantai Amal	0	2	9	0	11
	TOTAL	0	9	90	2	101

Sumber : Bagian Umum & Kepegawaian, Desember 2025

TABEL 1.3
DATA PERBANDINGAN APARATUR SIPIL NEGARA
DI LINGKUNGAN KECAMATAN TARAKAN TIMUR
BERDASARKAN JABATAN YANG ADA
PER DESEMBER 2025

NO	BAGIAN/BIDANG	JUMLAH ASN		
		PETA JABATAN	EKSISTING	KURANG / (LEBIH)
1	Kecamatan Tarakan Timur	21	21	0
2	Kel. Lingkas Ujung	13	10	3
3	Kel. Gunung Lingkas	13	12	1
4	Kel. Kampung Empat	13	11	2
5	Kel. Kampung Enam	13	13	0
6	Kel. Mamburungan	14	14	0
7	Kel. Mamburungan Timur	14	9	5
8	Kel. Pantai Amal	13	11	2
	TOTAL	114	90	13

Sumber : Bagian Umum & Kepegawaian, Desember 2025

D. Isu Strategis Kecamatan Tarakan Timur

Kecamatan Tarakan Timur sebagai wilayah yang memiliki luas wilayah cukup luas dan memiliki kemajemukan, membawa konsekuensi tersendiri bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat multikultural yang telah berlangsung hingga saat ini, menyebabkan kadang terjadi gejolak positif dan negatif. Kemunculan hal-hal tersebut berdampak pada irisan-irisan aspek yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan. Adapun rumusan isu strategis yang telah digariskan pada Renstra Kecamatan Tarakan Timur 2025 - 2029 antara lain :

a. Urusan Tata Pemerintahan :

1. Belum optimalnya fungsi kelembagaan dan sistem informasi layanan masyarakat baik pemerintahan, sosial maupun ekonomi dalam menunjang pembangunan.
2. Belum maksimalnya penerapan administrasi pemerintahan baik kualitas pelayanan publik maupun pelayanan administrasi pertanahan.
3. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap rehabilitasi hutan dan pemeliharaan lingkungan hidup.
4. Adanya tuntutan kualitas pelayanan aparatur masa kini.

b. Urusan Pemberdayaan Masyarakat :

1. Belum meratanya pembangunan infrastruktur.
2. Masih rendahnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan.
3. Terbatasnya sarana pembinaan keagamaan.
4. Sempitnya lapangan kerja baru dan populasi pengangguran meningkat.
5. Masih rendahnya koperasi dan usaha kecil dan menengah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
6. Belum optimalnya peranan organisasi masyarakat dalam pembangunan.
7. Kurangnya partisipasi masyarakat untuk mengatasi pergeseran budaya masyarakat yang semakin meningkat.
8. Tingkatan partisipasi masyarakat untuk mengatasi pergeseran budaya masyarakat yang semakin meningkat.

c. Urusan Ketentraman dan Ketertiban:

1. Masih adanya gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
2. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan peraturan daerah yang berlaku.

Selain rumusan isu strategis yang telah digariskan pada Renstra Kecamatan Tarakan Timur 2025 - 2029 tersebut, terdapat beberapa isu strategis yang juga perlu menjadi perhatian, antara lain :

a. Wawasan Kebangsaan dan Persatuan Kesatuan

Kecamatan Tarakan Timur saat ini menghadapi tantangan untuk perbaikan sistem atas budaya yang telah berlangsung secara kompleks mengiringi perkembangan kehidupan bermasyarakat. Pengelolaan kemajemukan bangsa secara baik merupakan tantangan dalam mempertahankan integrasi dan integritas bangsa. Yang terjadi, terlihat singgungan nyata mulai dari cara penyampaian pendapat yang cenderung anarkis, konflik vertikal, horizontal hingga politik, hingga lemahnya wawasan kebangsaan. Disisi lain, pembentukan kelembagaan demokrasi yang belum kokoh, belum optimalnya kapasitas organisasi sosial kemasyarakatan. Dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, masih menghadapi persoalan yang bersinggungan dengan kelompok yang mengatasnamakan suku tertentu.

b. Implementasi dan penguatan peran, fungsi dan kewenangan Kecamatan

Penguatan peran, fungsi dan kewenangan Kecamatan dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan belum sepenuhnya terpenuhi. Belum menyatunya pola hubungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tertentu dengan kecamatan, terkait tumpang tindih tugas dan kebijakan, terutama terkait pelayanan publik.

c. Akselerasi pembangunan kecamatan

Pelaksanaan pembangunan kecamatan masih diwarnai rendahnya kapasitas perencanaan, penataan ruang dan belum optimalnya pengembangan perekonomian wilayah kecamatan. Ketimpangan pembangunan antar kelurahan dan belum terpadunya pengelolaan kelurahan di wilayah perkotaan dan pinggiran.

d. Aspek Pemberdayaan masyarakat

Strategi pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kapasitas masyarakat terkendala belum mantapnya penyelenggaraan kewenangan di tingkat kelurahan. Kurangnya pembinaan kapasitas pemerintahan kelurahan dan ketergantungan masyarakat kepada pemerintah yang sangat tinggi juga menjadi faktor penentu keberhasilan strategi tersebut.

e. Pembinaan aparatur kecamatan dan kelurahan

Belum idealnya kompetensi aparatur, belum maksimal penataan sistem manajemen kepegawaian dan belum terpenuhinya prinsip organisasi melalui organisasi dan tata kerja merupakan indikasi belum mantapnya pembinaan aparatur.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan. Rencana Strategis Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Wali Kota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel. Renstra Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Tarakan Tahun 2025-2029

Penyusunan Renstra Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan telah melalui tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Tarakan Tahun 2025-2029 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan, Antar SKPD dan *stakeholder*.

Selanjutnya, Renstra Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang

Kecamatan Tarakan Timur memiliki pandangan dalam pelaksanaan organisasi yaitu sebagai “Pusat Pelayanan Administrasi dan Pengembangan Kawasan Pariwisata Yang Prima”.

Pandangan ini merupakan komitmen organisasi terhadap arah kebijakan dalam penyusunan program dan kegiatan strategis sesuai kondisi obyektif lingkungan strategis lingkup Kecamatan Tarakan Timur dalam lima tahun ke depan yang mengandung nilai-nilai dasar organisasi yang diperjuangkan sebagai prinsip dan norma dalam pelaksanaannya, antara lain:

1. **Komunikatif**, mampu menyampaikan informasi yang perlu diketahui dan dapat memelihara hubungan baik dalam organisasi dengan lingkungan.

2. **Jujur**, perkataan dan tindakannya dapat dijadikan pegangan oleh yang lain tentang dirinya dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan dengan baik dan terbuka.
3. **Disiplin**, yaitu tingkat ketaatan aparatur terhadap ketentuan kepegawaian yang berlaku.
4. **Amanah**, akan menjalankan tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.
5. **Partisipatif**, menyelenggarakan program dan kegiatan dengan melibatkan publik dalam berbagai proses pengambilan keputusan.
6. **Profesionalitas**, kecakapan dan penguasaan dalam menjalankan tugas dibidang tugasnya masing-masing.
7. **Kemitraan atau kerjasama**, dalam melaksanakan program Tata Pemerintahan, Pemberdayaan Masyarakat serta Keamanan dan Ketertiban diperlukan kerjasama/kemitraan antar dinas/instansi, pemerintah, swasta, LSM, tokoh masyarakat, tokoh agama dan masyarakat itu sendiri.
8. **Setara**, tidak mendiskriminasikan pelayanan berdasarkan jenis kelamin.

Adapun kata kunci atau faktor kunci keberhasilannya antara lain :

1. Ketersediaan dukungan dana dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Tersedianya sarana dan prasarana pelayanan yang memadai.
3. Tersedianya SDM Aparatur Kecamatan Tarakan Timur untuk memanfaatkan tuntutan pelayanan yang berkualitas.
4. Terjalinnnya kerjasama para pihak secara sinergis.
5. Adanya proses evaluasi dan penilaian kinerja terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Kecamatan Tarakan Timur memiliki pandangan strategis yang diinginkan dalam mencapai tujuan berdasarkan pada isu-isu strategis lingkup Kecamatan Tarakan Timur untuk lima tahun ke depan, yaitu:

- a. Memberdayakan aparatur kecamatan dalam pelayanan prima kepada masyarakat;
- b. Meningkatkan keberdayaan masyarakat dalam pembangunan masyarakat;
- c. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum.

A. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Tarakan Timur

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun.

Adapun tujuan dan sasaran Kecamatan Tarakan Timur adalah:

1. **Tujuan 1 : *Terwujudnya pelayanan publik Kecamatan yang berkualitas***

Indikator	: <i>Indeks kepuasan masyarakat (Indeks)</i>
<i>Sasaran 1</i>	<i>: Meningkatnya Pembangunan Kecamatan,</i>
Indikator 1	: Persentase Usulan Pembangunan yang Terealisasi (%)
<i>Sasaran 2</i>	<i>: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan</i>
Indikator 1	: Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan (%)
<i>Sasaran 3</i>	<i>: Meningkatnya Tata Kelola Kecamatan</i>
Indikator 1	: Nilai SAKIP (Angka)

Tabel 2.1
Keterkaitan Visi, Tujuan, dan Sasaran
Tahun 2025-2029

Visi Kota Tarakan : Terwujudnya Tarakan Sebagai Kota Cerdas Yang Bertumpu Pada Sektor Jasa, Perdagangan, Perikanan Kelautan dan Ekonomi Kreatif yang Berdaya Saing dan Maju menuju Masyarakat Sejahtera

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
7.01.0.00.0.00.03.0000 - Kecamatan Tarakan Timur											
- Meningkatnya kualitas digitalisasi pelayanan publik	Terwujudnya pelayanan publik Kecamatan yang berkualitas		Indeks kepuasan masyarakat (Indeks)	92	93	93,03	93,05	93,07	93,07	93,08	
		Meningkatnya pembangunan kecamatan	Persentase Usulan Pembangunan yang Terealisasi (%)	27,78	27,78	27,78	27,80	27,85	27,90	27,95	
		Meningkatnya kualitaas penyelenggaraan kecamatan	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan (%)	89,31	89,31	89,50	89,50	89,70	89,70	89,95	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP (Angka)	74,70	74,75	74,79	74,80	74,84	74,87	74,90	

Sumber: Renstra Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur tahun 2025 disusun dengan mengacu pada dokumen Perubahan RENSTRA Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kerja (RENJA) Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025, dan dokumen Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025, serta dokumen Pengesahan Anggaran (DPA) dan Perubahannya Tahun 2025. Perjanjian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pembangunan Kecamatan	1	Persentase Usulan Pembangunan yang Terealisasi	27,78 (Persentase)
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan	2	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan	89,5 (Angka)
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	3	Nilai Sakip	74,75 (Angka)

Untuk mencapai 3 (tiga) sasaran strategis yang terdiri atas 3 (tiga) indikator kinerja sasaran di lingkungan Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan diatas, maka dibutuhkanlah strategi melalui 4 (empat) program kerja, 11 (sebelas) kegiatan dan 26 (dua puluh enam) sub kegiatan dengan anggaran sebesar Rp.18.164.699.155,18,-

Adapun program kerja tersebut tertuang dalam perjanjian kinerja sebagai berikut :

**PROGRAM DAN KEGIATAN
KECAMATAN TARAKAN TIMUR KOTA TARAKAN
TAHUN 2025**

a. Program Prioritas

NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	TARGET 2025		BAGIAN
			KINERJA	KEUANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sasaran 1 : Meningkatnya pembangunan Kecamatan				
	1. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Capaian Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan			

	a. Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan			
	- Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah kegiatan Musrenbang yang dilaksanakan	7 Kelurahan	49.999.000	Kasi Pemberdayaan Kec. Tartim
	- Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan		7 Kelurahan	1.050.000.000	Kasi Tapem Kec. Tartim
	- Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan		7 Kelurahan	1.071.945.020	Kasi Pemberdayaan Kec. Tartim
	b. Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan			
	- Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah Ketua RT, Ketua RW dan Kader Dasawisma yang menerima insentif	3 Lembaga kemasyarakatan	2.275.000.000	Kasi Tapem Kec. Tartim
2	Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan				
	2. Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Persentase Capaian Kinerja Koordinasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum			
	a. Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum			
	- Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Peserta Pelatihan	130 orang	8.405.250	Kasi Trantib Kec. Tartim
	b. Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah			
	- Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah Tim Razia KTP	68 orang	31.030.000	Kasi Trantib Kec. Tartim
	1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum			

a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah			
- Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional dan Nasional	Jumlah Kegiatan Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional dan Nasional	7 Kelurahan	283.821.900	Kasi Pemberdayaan Kec. Tartim
- Penanganan Konflik Sosial sesuai Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah konflik pertanahan yang dimediasi	10 konflik	17.000.000	Kasi Tapem Kec. Tartim
Total Anggaran Program Prioritas :			4.787.201.170	

b. Program Pendukung

NO	SASARAN / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT	TARGET 2025		BAGIAN
			KINERJA	KEUANGAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan				
	1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota				
	a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja perangkat Daerah Adminitrasi Umum Perangkat Daerah				
	- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	1.418.500	Kassubag Umum
	- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1.418.500	Kassubag Umum
	- Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah data Pendukung Statistik Sektoral Daerah	1 Laporan	33.018.500	Kassubag Umum
	b. Adminitrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang mendapatkan gaji dan tunjangan	110 ASN	12.250.614.245	Kassubag Umum
	- Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah ASN yang mendapatkan tunjangan administrasi keuangan	12 Orang	153.719220	Kassubag Umum
	c. Adminitrasi Umum Perangkat Daerah				
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan yang tersedia	3 jenis	1.572.600	Kassubag Umum
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jum;ah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang tersedia	6 Unit	41.380.720	Kassubag Umum
	- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis ATK dan/atau jenis alat dan bahan kebersihan yang tersedia	55 jenis	61.591.000	Kassubag Umum
	- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan yang tersedia	8 jenis	22.482.320	Kassubag Umum
	- fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah fasilitasi kunjungan tamu	1 Kecamatan 7 Kelurahan	13.600.000	Kassubag Umum

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas rapat koordinasi yang dilaksanakan	3 orang	9.854.100	Kassubag Umum
b. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
- Pengadaan Mebel	Jumlah kursi plastik yang diadakan	225 Unit	8.437.620	Kassubag Umum
d. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Materai dan Paket pengiriman yang tersedia	1162 lembar	3.150.000	Kassubag Umum
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Cakupan waktu pembayaran tagihan telepon, air, listrik, internet berlangganan dan gas	12 bulan	280.823.280	Kassubag Umum
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah layanan jasa umum perkantoran berupa tenaga pendukung penyelenggaraan administrasi pemerintahan (Insentif Danramil, Kapolsek, Babinsa, Bhabinkamtibmas, Linmas, Tenaga Kebersihan Pantai Amal)	25 orang	147.288.000	Kassubag Umum
e. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Pajak dan pemeliharaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang terselenggara	70 unit	43.829.200	Kassubag Umum
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Pajak dan pemeliharaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang terselenggara	16 unit	249.994.000	Kassubag Umum
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara	4 jenis	23.880.000	Kassubag Umum

Total Anggaran Program Pendukung :	13.377.497.985.18	
Total Anggaran Program Prioritas + Pendukung :	18.164.699.155,18	

C. Indikator Kinerja Utama

Untuk meningkatkan ketepatan dalam melaporkan pencapaian prioritas dari acuan pelaksanaan sasaran strategis Kecamatan Tarakan Timur perlu menetapkan suatu ukuran keberhasilan berupa Indikator Kinerja Utama, berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025-2029, terdapat 3 indikator kinerja utama.

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Tarakan Timur:

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029
Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI OPERASIONAL/FORMULASI	SATUAN	SUMBER DATA
TUJUAN : Terwujudnya pelayanan publik kecamatan yang berkualitas	IKM	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan indikator untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik, yang hasil pengukurannya didapat melalui kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Rumus : $\frac{\text{Total dari nilai persepsi unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	indeks	Kecamatan
SASARAN :				
Meningkatnya pembangunan Kecamatan	Persentase Usulan Pembangunan yang terealisasi	Persentase usulan pembangunan yang terealisasi adalah perbandingan antara usulan pembangunan kecamatan yang terealisasi dibandingkan dengan usulan yang terverifikasi di tingkat kecamatan. rumus : $\frac{\text{Total dari nilai persepsi unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$	Persen	Kecamatan
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan	Capaian kinerja penyelenggaraan kecamatan yang dimaksud adalah rata – rata kinerja layanan administratif, aduan, kelembagaan masyarakat dan keagamaan. Rumus : rata - rata capaian kinerja penyelenggaraan kecamatan	Persen	Kecamatan
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP/ Predikat Kecamatan	Hasil penilaian Implementasi AKIP oleh Inspektorat	Nilai	Inspektorat Kota Tarakan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan sasaran dan indikator organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Wali Kota Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tarakan.

Dalam beberapa Peraturan diatas, mengamanatkan bahwa Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025-2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kecamatan Tarakan Timur.

Pelaporan kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025, disajikan melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Bab ini akan disajikan uraian pengukuran kinerja, analisis Pengukuran kinerja, Analisis Efisiensi Pengguna Anggaran dan Penghargaan yang diterima oleh Kecamatan Tarakan Timur.

Analisis pencapaian kinerja menjelaskan cara menghitung, capaian kinerja, membandingkan realisasi dengan target dan capaian tahun lalu. Kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/indikator kinerja.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dan rencana/target yang ditetapkan dikelompokkan dalam nilai dan predikat kinerja sebagai berikut:

Nilai Peringkat Kinerja

No	Nilai Kinerja (%)	Predikat Kinerja
1	90 ≥ 100	Sangat Tinggi
2	76 s/d <90	Tinggi
3	66 s/d <75	Sedang
4	51 s/d<65	Rendah
5	0 s/d<50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 86/2017

Adapun hasil pengukuran kinerja seluruh sasaran disajikan dalam Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN(%)
Tujuan : Terwujudnya pelayanan publik kecamatan yang berkualitas		IKM	93,20	94,29	101,17
Sasaran :					
1	Meningkatnya Pembangunan Kecamatan	Persentase Usulan Pembangunan yang terealisasi	27,78	25,6	92,15%
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan	89,5	81,16	90,68
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	74,75	74,87	100,16
CAPAIAN KINERJA					96,04

Pencapaian kinerja 3 sasaran tersebut, dikelompokkan sesuai predikat kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.2
Predikat Nilai Capaian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025

No	Nilai Kinerja	Predikat Kinerja	Jumlah
1	90 ≥ 100	Sangat Tinggi	3
2	76 s/d <90	Tinggi	
3	66 s/d <75	Sedang	
4	51 s/d<65	Rendah	
5	0 s/d<50	Sangat Rendah	
Total Sasaran			3

Pencapaian kinerjanya dinilai sebagai sangat tinggi.

B. Analisis Pengukuran Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian kinerja IKU. Analisis juga dilakukan terhadap Indikator Kinerja Pendukung yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja sasaran namun berpengaruh terhadap perwujudan tugas dan fungsi Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan. Analisis tentang tiga sasaran strategis pada Renstra Kecamatan Tarakan Timur yang didukung dengan sasaran strategis disajikan sebagai berikut :

1.

Tujuan 1

: Terwujudnya pelayanan publik kecamatan yang berkualitas.
- Sasaran 1

: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan

Sasaran ini bertujuan untuk peningkatan tata kelola di Kecamatan, yang mana salah satunya dengan melakukan Survey Kepuasan Masyarakat secara berkala
- Indikator 1

: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Definisi Indikator.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) merupakan indikator untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik,yang hasil pengukurannya didapat melalui kegiatan survey kepuasan masyarakat

Dasar Hukum

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 14 tahun 2017.

Data Umum

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU): Meningkatnya kepuasan layanan Masyarakat Data IKU berasal dari laporan

hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Survey Intern Pegawai Kecamatan Tarakan Timur.

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik.

Sebagaimana diketahui bahwa kategorisasi mutu pelayanan berdasarkan indeks adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategorisasi Mutu Pelayanan

Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1,00 – 1,75	25,00 – 64,99	D	TIDAK BAIK
1,76 – 2,50	65,00 – 76,60	C	KURANG BAIK
2,51 – 3,25	76,61 – 88,30	B	BAIK
3,26 – 4,00	88,31 – 100,00	A	SANGAT BAIK

Rumus

Pengukuran pencapaian sasaran instansi merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja.

Ada 9 unsur yang dinilai berdasarkan PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2017, yaitu:

- Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
- Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- Waktu Penyelesaian

Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
- Biaya/Tarif

Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.

- Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

- Kompetensi Pelaksana

Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.

- Perilaku Pelaksana

Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.

- Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

- Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Jika kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik,digunakan rumus :

Nilai SKM =
$$\frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}}$$
 X Nilai penimbang

Tabel Perbandingan

Untuk mengetahui capaian kinerja dari meningkatnya kepuasan masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat, maka dapat dinilai dari matrik berikut ini :

Tabel 3.4
Capaian Indikator 1 (Satu)
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi			2025			Akhir Renstra 2029	
	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
IKM	93,50	96,1	88,45	93,20	94,29	101,17%	93	95,11%

Sumber Data: Seksi Tata Pemerintahan Kec. Tartim 2025



Capaian Indikator 1

2022	2023	2024	2025
93,50	96,10	88,45	94,29

Analisa

Berdasarkan tabel 3.4 Dapat diketahui bahwa berdasarkan data, capaian IKM menunjukkan tren membaik. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2024, kinerja kembali meningkat pada tahun 2025 dengan realisasi 94,29 dan capaian 101,17% (kategori sangat baik/A), melampaui target yang ditetapkan. Secara kumulatif, capaian hingga tahun 2024 juga telah mencapai 95,11% dari target akhir Renstra 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan telah berjalan baik sesuai ketentuan dan dinilai cukup objektif melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Upaya Yang Sudah Dilakukan Kecamatan

Berdasarkan Upaya yang telah dilakukan Kecamatan antara lain peningkatan kualitas pelayanan sesuai standar, optimalisasi pelaksanaan 9 jenis layanan di Kecamatan dan 14 layanan di Kelurahan, serta pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala sebagai bahan evaluasi dan perbaikan layanan

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi antara lain masih adanya penurunan capaian pada tahun sebelumnya, belum optimalnya kualitas pelayanan pada beberapa aspek, serta perlunya peningkatan konsistensi dan respons terhadap masukan masyarakat berdasarkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM).

Solusi

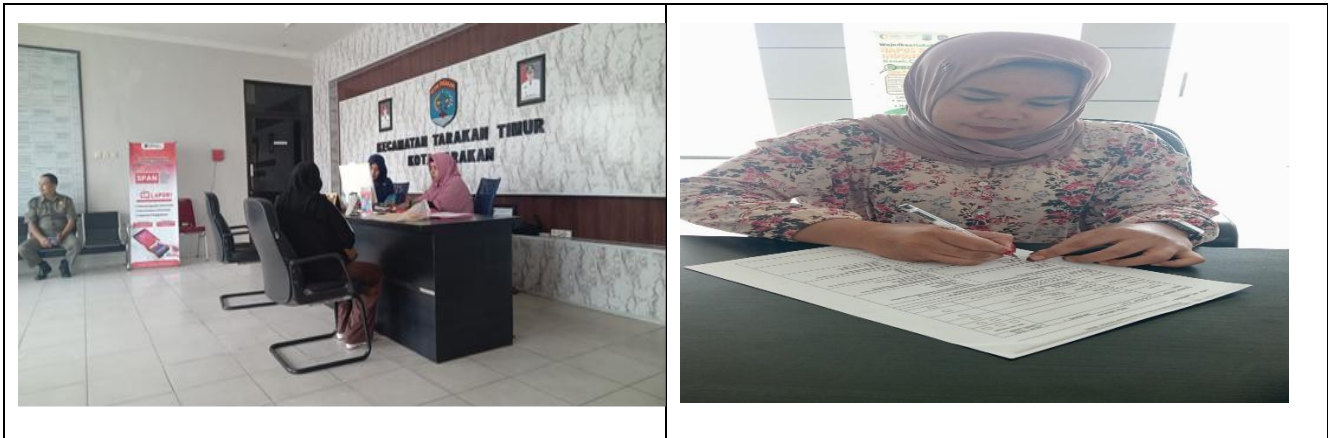
Dengan adanya permasalahan tersebut, Kecamatan Tarakan Timur perlu mengambil langkah strategis melalui kebijakan dan program kegiatan sebagai berikut:

- 1. Penambahan sumber daya aparatur pelayanan guna meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan.
- 2. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan untuk mendukung kenyamanan dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 3.5
Analisis Efisiensi Anggaran
Kecamatan Tarakan Timur Tahun
2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	RATA-RATA CAPAIAN (%)	PROGRAM	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	CAPAIA N (%)	RATA-RATA CAPAIA N (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
Terwujudnya pelayanan publik kecamatan yang berkualitas	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	93,20	94,29	101,17	101,17	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	13.377.497.985	12.351.313.804	92,33	92,33	7,67

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat
di Lingkungan Kecamatan Tarakan Timur



Berikutnya Sasaran strategis yaitu:

- 2. Sasaran 1 : Meningkatnya pembangunan Kecamatan
Indikator : Persentase Usulan Pembangunan yang Terealisasi

Data Umum

Pengukuran keberhasilan sasaran strategis ini dilakukan melalui persentase usulan masyarakat dalam Musrenbang Kecamatan Tarakan Timur yang terakomodir dalam RKPD. Data tersebut diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Musrenbang yang dilaksanakan di tingkat Kecamatan dan Kelurahan sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan daerah..

Rumus

Persentase usulan pembangunan yang terealisasi adalah perbandingan antara usulan pembangunan kecamatan yang terealisasi dibandingkan dengan usulan yang terverifikasi di tingkat kecamatan.

Jika kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik,digunakan rumus :

Persentase usulan pembangunan yang terealisasi adalah perbandingan antara usulan pembangunan kecamatan yang terealisasi dibandingkan dengan usulan yang terverifikasi di tingkat kecamatan

=

Jumlah Usulan yang terealisasi

Total usulan musrenbang yang terverifikasi

X 100%

Tabel Perbandingan

Untuk mengetahui capaian kinerja dari Persentase Usulan Masyarakat dalam Musrenbang Kecamatan Tarakan Timur yang terakomodir dalam RKPD, maka dapat dinilai dari matrik berikut ini :

Tabel 3.6
Capaian Indikator
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi			2025			Akhir Renstra 2029	
	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
Persentase Usulan Pembangunan yang terealisasi	100	100	27,78	27,78	25,6	92,15	27,78	100

Sumber Data: Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kec. Tartim 2025



Capaian Indikator

2022	2023	2024	2025
100,00	100,00	27,78	25,60

Analisa

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa berdasarkan data, capaian Persentase Usulan Pembangunan yang terealisasi pada tahun 2025 sebesar 92,15%, menunjukkan bahwa realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, pada tahun 2024 capaian telah mencapai 100% dari target akhir Renstra, yang menandakan bahwa secara perencanaan, usulan pembangunan telah terakomodir dengan baik. Penurunan pada tahun 2025 dapat dipengaruhi oleh adanya penyesuaian prioritas pembangunan dan keterbatasan anggaran.

Adapun keberhasilan tersebut di sebabkan oleh :

- 1. Pelaksanaan Musrenbang di tingkat Kecamatan dan Kelurahan berjalan dengan baik dan partisipatif.
- 2. Koordinasi yang efektif antara Kecamatan, Kelurahan, dan perangkat daerah terkait.
- 3. Adanya sinkronisasi usulan masyarakat dengan prioritas pembangunan daerah.
- 4. Dukungan data dan administrasi perencanaan yang cukup baik.

Permasalahan yang Dihadapi

Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Hal ini terlihat dari belum meratanya jumlah usulan Musrenbang, khususnya terkait ADK, yang masuk dibandingkan dengan jumlah usulan yang diharapkan sesuai tema pembangunan tahun berjalan.

Solusi

Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pengusulan dalam Musrenbang melalui pelaksanaan sosialisasi yang berkelanjutan, serta mendorong peran aktif lembaga kemasyarakatan dalam menjaring dan menyampaikan usulan kebutuhan pembangunan di wilayahnya.

Tabel 3.7
Analisis Efisiensi Anggaran
Kecamatan Tarakan Timur Tahun
2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	RATA-RATA CAPAIAN (%)	PROGRAM	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	CAPAIA N (%)	RATA-RATA CAPAIA N (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
Meningkatnya Pembangunan Kecamatan	Persentase usulan pembangunan Kecamatan	27,78	25,6	92,15	92,15	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	4.446.944.020	4.343.217.170	97,67	97,67	2,33

Dokumentasi Pelaksanaan Musrenbang di Lingkungan Kecamatan Tarakan Timur



3. Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan
- Indikator : Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan

Data Umum

Capaian kinerja penyelenggaraan kecamatan yang dimaksud adalah rata – rata kinerja layanan administratif, aduan, kelembagaan masyarakat dan keagamaan..

Rumus

Rata - rata capaian kinerja penyelenggaraan kecamatan.

Tabel Perbandingan

Untuk mengetahui capaian kinerja dari Capaian kinerja penyelenggaraan kecamatan yang dimaksud adalah rata – rata kinerja layanan administratif, aduan, kelembagaan masyarakat dan keagamaan, maka dapat dinilai dari matrik berikut ini :

Tabel 3.8
Capaian Indikator
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi			2025			Akhir Renstra 2029	
	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan	100	100	89,31	89,50	81,16	90.68	89,50	99,79

Sumber Data: Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kec. Tartim 2025



Capaian Indokator

2022	2023	2024	2025
100,00	100,00	89,31	81,16

Analisa

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui bahwa Berdasarkan data Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebesar 90,68%, menunjukkan bahwa realisasi belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Dibandingkan tahun 2024 (89,31), capaian hingga tahun tersebut telah mencapai 99,79% dari target akhir Renstra, sehingga secara umum kinerja sudah berada pada kategori baik. Penurunan realisasi pada tahun 2025 dapat dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran, waktu pelaksanaan, serta tingkat partisipasi masyarakat.

Upaya yang Dilakukan Kecamatan

- 1. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan keagamaan yang tertib, aman, dan kondusif di tingkat Kecamatan dan Kelurahan.

2. Meningkatkan koordinasi dengan tokoh agama, lembaga keagamaan, serta aparat keamanan dalam menjaga ketertiban umum.
3. Mendukung penyediaan sarana dan prasarana kegiatan keagamaan yang memperhatikan aspek ketertiban dan kenyamanan lingkungan.
4. Melakukan pembinaan dan imbauan kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga ketertiban selama kegiatan keagamaan.

Permasalahan

1. Keterbatasan anggaran dalam mendukung kegiatan keagamaan sekaligus pengamanan dan penertiban.
2. Partisipasi masyarakat yang belum merata serta masih adanya potensi gangguan ketertiban saat kegiatan berlangsung.
3. Keterbatasan waktu, personel, dan pengaturan jadwal yang berpotensi menimbulkan penumpukan kegiatan.

Solusi

1. Optimalisasi anggaran dengan skala prioritas serta kolaborasi dengan stakeholder terkait.
2. Peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketertiban umum dalam kegiatan keagamaan.
3. Penguatan koordinasi lintas sektor (Kecamatan, Kelurahan, tokoh agama, dan aparat keamanan) dalam pengaturan jadwal dan pengamanan kegiatan.

Faktor Keberhasilan

1. Dukungan dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga ketertiban pada setiap kegiatan keagamaan.
2. Peran aktif Kecamatan dan Kelurahan dalam pembinaan serta pengawasan ketertiban umum.
3. Sinergi yang baik antara tokoh agama, lembaga keagamaan, dan aparat keamanan.
4. Pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, terkoordinasi, dan berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ketertiban umum.

Perencanaan Tabel 3.9
Analisis Efisiensi Anggaran
Kecamatan Tarakan Timur Tahun
2025

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	RATA-RATA CAPAIAN (%)	PROGRAM	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	CAPAIAN (%)	RATA-RATA CAPAIAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan	Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan	89,50	81,16	90,68	90,68	Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	39.435.250	38.930.000	98,72	98,72	1,28
						Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	300.821.900	282.789.230	94,01	94,01	5,99

Dokumentasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Kecamatan Tarakan Timur







1.
- Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
- Indikator : Nilai SAKIP

Data Umum

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU): Meningkatnya Akuntablilitas Kinerja Perangkat Daerah.

Rumus

Hasil penilaian Implementasi AKIP oleh Inspektorat

Jika kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik,digunakan rumus :

Nilai AKIP = Nilai Predikat dalam melaksanakan AKIP

Tabel Perbandingan

Untuk mengetahui capaian kinerja AKIP, maka dapat dinilai dari tabel berikut ini :

Tabel 3.10
Capaian Indikator
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi			2025			Akhir Renstra 2029	
	2022	2023	2024	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
Nilai AKIP	67,04	68,65	74,70	74,75	74,87	100,16	74,87	100

Sumber Data: Inspektorat Kota Tarakan Tahun 2025



Capaian Indikator

2022	2023	2024	2025
67,04	68,65	74,70	74,87

Analisa

Berdasarkan data yang tersedia, Nilai AKIP Kecamatan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 nilai AKIP sebesar 67,04, kemudian meningkat menjadi 68,65 pada tahun 2023, dan kembali mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024 menjadi 74,70. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan kecamatan.

Pada tahun 2025, target yang ditetapkan sebesar 74,75 dan berhasil direalisasikan sebesar 74,87 atau mencapai 100,16%. Capaian ini menunjukkan bahwa kinerja akuntabilitas tidak hanya memenuhi target, tetapi juga sedikit melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan semakin baiknya perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi internal yang dilakukan oleh perangkat kecamatan.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 74,87, realisasi tahun 2025 telah mencapai 100% dari target tersebut. Artinya, target jangka menengah telah tercapai lebih awal dari waktu yang direncanakan. Kondisi ini menjadi indikator positif bahwa implementasi SAKIP telah berjalan efektif.

Upaya Yang Sudah Dilakukan Kecamatan

- 1. Peningkatan kualitas penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.

- 2. Penguatan koordinasi dan evaluasi internal terhadap capaian program/kegiatan.
- 3. Peningkatan kapasitas SDM melalui pembinaan dan bimbingan teknis terkait AKIP..

Permasalahan

- 1. Pemahaman SDM terhadap implementasi AKIP masih belum merata.
- 2. Kualitas data dukung kinerja belum sepenuhnya optimal.
- 3. Keterbatasan waktu dalam penyusunan dan evaluasi laporan kinerja

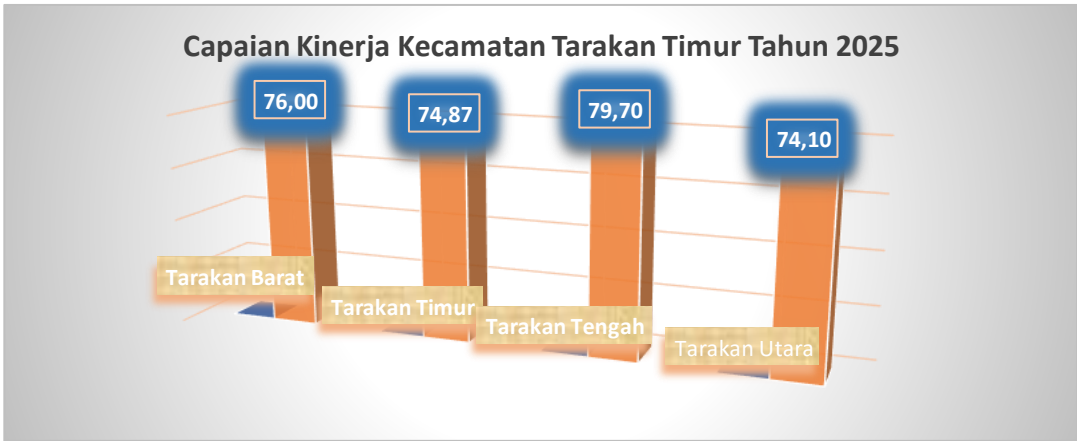
Solusi

- 1. Pelaksanaan Bimtek dan pendampingan secara berkelanjutan terkait AKIP.
- 2. Peningkatan kualitas pengelolaan data dan dokumentasi kinerja.
- 3. Optimalisasi perencanaan waktu dan penguatan monitoring serta evaluasi internal

Capaian kinerja Kecamatan Tarakan Timur jika dibandingkan dengan Kecamatan di sekitarnya untuk tahun **2025** dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Capaian Kecamatan Tarakan Tengah, Timur, Barat dan Utara

No	Indikator Kinerja	Kecamatan Tarakan Barat	Kecamatan Tarakan Timur	Kecamatan Tarakan Tengah	Kecamatan Tarakan Utara
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi
1	Nilai Predikat SAKIP Kecamatan	76	74,87/BB	79,7	74,1



Dari Tabel 3.11 dapat dilihat sebagai berikut :
Berdasarkan data, capaian Nilai SAKIP antar kecamatan menunjukkan variasi. Kecamatan Tarakan Tengah memiliki nilai tertinggi sebesar 79,7,

diikuti Tarakan Barat 76, **Tarakan Timur 74,87 (predikat BB)**, dan Tarakan Utara 74,1 sebagai yang terendah.

Kecamatan Tarakan Timur berada pada kategori baik (BB) dan relatif kompetitif, namun masih berada di bawah Tarakan Tengah dan Tarakan Barat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, khususnya dalam aspek perencanaan, pengukuran, dan evaluasi kinerja agar dapat meningkatkan nilai SAKIP di tahun berikutnya.

Capaian kinerja anggaran pada Sasaran 1, yaitu *Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan*, didukung oleh pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan dan 4 (empat) subkegiatan.

Implementasi program ini diwujudkan melalui berbagai aksi nyata di lapangan, antara lain:

1. Penyelenggaraan forum musyawarah terbuka secara berkala sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara langsung. Selain itu, dibangun mekanisme partisipatif yang transparan guna memfasilitasi usulan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.
2. Pembangunan sarana dan prasarana di seluruh kelurahan di wilayah Kecamatan Tarakan Timur, yang disesuaikan dengan kebijakan Wali Kota Tarakan, khususnya pada peningkatan saluran/drainase lingkungan serta penyediaan lampu penerangan jalan umum (PJU) lingkungan. Kegiatan ini terealisasi dalam 21 paket pekerjaan.
3. Pelaksanaan Lomba Kelurahan tingkat Kecamatan sebagai upaya mendorong peningkatan kinerja dan inovasi pelayanan di tingkat kelurahan.
4. Pelaksanaan kegiatan Rembuk Stunting sebagai forum koordinasi lintas sektor dalam upaya percepatan penanganan stunting.
5. Penyelenggaraan rapat koordinasi penanganan stunting guna memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan.
6. Penyaluran belanja hibah kepada masyarakat berupa kursi plastik dan peralatan pendukung pertanian sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat.
7. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi masyarakat kategori stunting, lansia, dan balita sebagai upaya peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat.
8. Pemberian insentif kepada kader Dasawisma, RT, serta pelaksanaan penilaian RT berprestasi sebagai bentuk apresiasi dan motivasi dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Analisis Capaian Kinerja

Secara umum, capaian kinerja pada Sasaran 1 *Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan* menunjukkan hasil yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan terlaksananya seluruh kegiatan dan subkegiatan sesuai perencanaan serta didukung oleh tingginya realisasi anggaran yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program.

Pelaksanaan forum musyawarah terbuka mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Pembangunan sarana dan prasarana seperti drainase dan penerangan jalan lingkungan juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kenyamanan, keamanan, dan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti lomba kelurahan, pemberian insentif kader, hibah kepada masyarakat, serta pemberian makanan tambahan (PMT) berkontribusi dalam meningkatkan peran aktif masyarakat serta kepedulian terhadap isu sosial, khususnya penanganan stunting. Koordinasi lintas sektor melalui rembuk dan rapat stunting juga berjalan cukup efektif.

Di sisi lain, upaya menjaga ketertiban umum melalui fasilitasi kegiatan keagamaan yang tertib, aman, dan kondusif turut mendukung kualitas pelayanan publik. Sinergi antara Kecamatan, Kelurahan, tokoh agama, lembaga keagamaan, serta aparat keamanan menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif di masyarakat.

Permasalahan yang Dihadapi

Meskipun capaian kinerja tergolong baik, masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan anggaran yang berdampak pada belum optimalnya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana serta dukungan kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan keagamaan dan pengamanan.
2. Partisipasi masyarakat yang belum merata, baik dalam forum perencanaan pembangunan maupun dalam menjaga ketertiban saat kegiatan berlangsung.
3. Koordinasi lintas sektor, khususnya dalam penanganan stunting dan pengaturan kegiatan masyarakat, masih perlu ditingkatkan terutama dalam hal sinkronisasi data dan jadwal kegiatan.
4. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, baik aparatur maupun kader, dalam mendukung pelaksanaan kegiatan secara optimal.

5. Keterbatasan waktu dan personel yang berpotensi menyebabkan penumpukan kegiatan serta belum optimalnya pengawasan di lapangan.
6. Monitoring dan evaluasi kegiatan belum sepenuhnya dilakukan secara berkala dan terstruktur.

Upaya Perbaikan

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, telah dan akan dilakukan upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan perencanaan dan penganggaran berbasis skala prioritas serta mendorong kolaborasi pendanaan dengan perangkat daerah dan stakeholder terkait.
2. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan serta kesadaran menjaga ketertiban umum.
3. Memperkuat koordinasi lintas sektor antara Kecamatan, Kelurahan, tokoh agama, lembaga keagamaan, dan aparat keamanan, termasuk dalam pengaturan jadwal kegiatan.
4. Meningkatkan kapasitas aparatur dan kader melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan teknis.
5. Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi dengan indikator kinerja yang terukur serta pelaporan berkala.
6. Mendorong inovasi pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel.

Faktor Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Tingginya dukungan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan dan sosial kemasyarakatan.
2. Peran aktif Kecamatan dan Kelurahan dalam melakukan pembinaan, fasilitasi, dan pengawasan.
3. Sinergi yang baik antara pemerintah, tokoh agama, lembaga kemasyarakatan, dan aparat keamanan.
4. Pelaksanaan kegiatan yang terencana, terkoordinasi, dan berkelanjutan.
5. Komitmen bersama dalam menjaga kualitas pelayanan publik serta ketertiban umum di wilayah Kecamatan.

C. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Perbandingan persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase realisasi atau penyerapan anggaran.

Analisis efisiensi penggunaan anggaran melalui perbandingan antara persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dengan persentase penyerapan anggaran, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- b. Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dan persentase penyerapan anggaran, disajikan dalam tabel 3.12 dan tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.12
Analisis Efisiensi Capaian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIA N (%)	RATA-RATA CAPAIA N (%)	PROGRAM	ANGGARAN (RP)	REALISASI (RP)	CAPA IAN (%)	RATA-RATA CAPAIA N (%)	Tingkat Efisiensi (%)
Tujuan	Terwujudnya pelayanan publik kecamatan yang berkualitas	IKM		93,20	94,29	101,17	101,17						
Sasaran 1	Meningkatnya Pembangunan Kecamatan	1	Persentase usulan pembangunan Kecamatan	27,78	25,6	92,15	92,15	Program Pemberdayaa n Masyarakat Desa dan Kelurahan	4.446.944.020	4.343.217.170	97,67	-	2,33
Sasaran :2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Kecamatan	2	Capaian Kinerja Penyelenggar aan Kecamatan	89,5	81,16	90,68	90,68	Program Koordinasi Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	39.435.250	38.930.000	98,72	-	1,28
								Program Penyelenggar aan Urusan Pemerintahan Umum	300.821.900	282.789.230	94,01	-	5,99
Sasaran : 3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	3	Nilai Sakip	74,75	74,87	100,16	100,16	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Ko ta	13.377.497.985	12.351.313.804	92,33	-	7,67
CAPAIAN KINERJA						96,04	96,04		18.164.699.155,18	17.016.250.204	93,68	95,28	6,32

Mengenai akuntabilitas keuangan dalam pelaporan kinerja adalah didasarkan pada penghitungan biaya yang telah ditargetkan dan diberikan kepada masing-masing Seksi untuk melaksanakan kewajibannya dalam rangka mendukung program sasaran Kecamatan Tarakan Timur.

Berdasarkan data keuangan yang termuat dalam Dokumen Pengesahan Anggaran Kecamatan Tarakan Timur tahun 2025, maka realisasi dari capaian keuangan berdasarkan Dokumen Anggaran 2025 Kecamatan Tarakan Timur adalah sebesar **93,68%** secara keseluruhan.

Adapun dari 3 sasaran yang dituangkan dalam 4 Program, 8 Kegiatan dan 18 Kegiatan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025, bahwasanya dari anggaran yang ditargetkan Rp 18.164.699.155,18,- telah terealisasi Rp 17.016.250.204,00,- atau dengan nilai capaian persentasenya **93,68%**.

Sehingga dari data yang tersaji terlihat pencapaian atas Kinerja Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025 adalah efisien dengan capaian sebesar **96,04%**, sementara untuk pelaksanaan atas dokumen anggarannya adalah efisien dengan nilai **93,68%**

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja Kecamatan Tarakan Timur atas Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 yang terdiri dari 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator adalah sebagai berikut:

- a) Capaian kinerja $\geq 100\%$ (kategori “sangat tinggi”) sebanyak 2 (dua) sasaran;
- b) Capaian kinerja $90 < 100\%$ (kategori “tinggi”) sebanyak 1 (satu) sasaran.

dari Hasil tersebut, secara Keseluruhan kategori Penilaian Kinerja Kecamatan Tarakan Timur adalah sangat tinggi, yaitu **96,04%** dan memiliki capaian yang efisien.

Kemudian merujuk pada nilai serapan anggaran Kecamatan Tarakan Timur, dapat disimpulkan bahwa efektifitas anggaran yang dilaksanakan adalah sangat tinggi, dengan capaian serapan anggaran sebesar **93,68%** dan dikategorikan efisien.

Diharapkan di tahun mendatang Kecamatan Tarakan Timur dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan Kinerja dan Prestasi, sesuai dengan Sasaran dan Indikator Sasaran yang telah ditetapkan.

B. Tindak Lanjut Rekomendasi

Berdasarkan beberapa indikator sasaran dan SAKIP yang seharusnya diimplementasikan oleh Kecamatan Tarakan Timur maka tindaklanjut/rencana aksi yang akan dilakukan oleh Kecamatan Tarakan Timur dalam peningkatan SAKIP ke depannya adalah :

1. Membentuk dan Memperkuat Tim SAKIP Kecamatan Tarakan Timur
2. Melakukan review terhadap Renstra Kecamatan Tarakan Timur yang mengacu pada dokumen RPJMD terbaru dan memastikan bahwa program/kegiatan yang dilakukan oleh Kecamatan Tarakan Timur adalah upaya mencapai sasaran pembangunan daerah;
3. Menyusun himpunan Perjanjian Kecamatan Tarakan Timur, mulai dari PK eselon 3, Eselon 4, dan Pelaksana;
4. Memperbaiki sistem pengajuan setiap Bagian dengan metode anggaran berbasis kinerja (tidak hanya menghasilkan output namun juga menghasilkan outcome yang relevan dengan upaya pencapaian tujuan dan sasaran);

5. Melakukan asistensi SAKIP yang dimulai pada penentuan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Tarakan Timur yang dijabarkan kepada Eselon 3 dan 4 serta dilanjutkan ke tahap individu melalui penerbitan suatu produk hukum seperti SK Kecamatan Tarakan Timur
6. Menyusun cascading/kertas kerja dan berkoordinasi dengan pihak Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) agar persetujuan anggaran diprioritaskan kepada kegiatan ataupun program pencapaian target kinerja;
7. Perbaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Tarakan Timur yang berorientasi pada analisa capaian hasil kinerja dan efisiensi capaian kinerja keuangan;
8. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Evaluasi Kinerja, Pelaksanaan Monev secara berkala, menyusun Aturan Internal terkait Evaluasi Kinerja, membentuk Satuan Tugas Reviu Kinerja Kecamatan Tarakan Timur.

Penghargaan Kecamatan Tarakan Timur Tahun 2025

“Kontribusi dalam Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting pada Kota Tarakan Tahun 2025”

